

## GLOSARIUM

- Bhaga* : Tempat pemujaan yang melambangkan leluhur perempuan
- Go* : Alat musik gong
- Go Dhere* : Alat musik gong dari ansambel musik Go Laba yang bernada mi
- Go Doa* : Alat musik gong dari ansambel musik Go Laba yang bernada re dan do
- Go Uto-Uto* : Alat musik gong dari ansambel musik Go Laba yang bernada fa
- Go Wela* : Alat musik gong dari ansambel musik Go Laba yang bernada sol
- Ine Ebu* : Leluhur dari masyarakat Ngada
- Ja'i* : Tarian tradisional dari masyarakat Ngada
- Ka Sa'o* : Upacara syukuran atau peresmian rumah adat yang telah selesai dibuat atau yang telah mencapai tahap sempurna
- Kela Nio* : Ritual penutup dalam tahapan Upacara adat Ka Sa'o
- Laba* : Alat Musik Gendang
- Laba Dera* : Alat musik gendang dari ansambel musik Go Laba
- Laba Wa'i* : Alat musik gendang dari ansambel musik Go Laba
- Loka* : Pusat perkampungan tradisional yang ada di Kabupaten Ngada
- Mau Tua* : Sebuah ritual khusus untuk meminta petunjuk leluhur terkait dengan kebutuhan acara, segala benda-benda pusaka akan dikeluarkan sebelum pelaksanaan puncak upacara Ka Sa'o.
- Meghe* : Makan bersama sebagai ungkapan syukur
- Mori Sa'o* : Pemilik rumah adat
- Ngadhu* : Tempat pemujaan yang melambangkan leluhur laki-laki
- Noza Kaba* : Penyebelihan hewan kurban yakni kerbau
- Reba* : Upacara syukuran hasil panen masyarakat Ngada

- Sa Ngaza* : Ungkapan hubungan keluarga yang menyebut nama-nama leluhur sebagai pengikat silsilah keluarga
- Sa'o* : Rumah adat masyarakat Ngada di Kabupaten Ngada
- Sora Go* : Alat yang digunakan untuk memukul Go Laba
- Tau Ulu* : Ritual yang dilakukan untuk memperingati leluhur yang memiliki pengaruh besar di rumah adat tersebut.
- Wai Laki* : Istilah untuk tamu atau kerabat dalam masyarakat Ngada



*Intelligentia - Dignitas*